

ABSTRAK

Bui Ibara Laggat Bagatta Samba Musara Lek Sita Kasimaeruk (Studi Etnografi Integrasi Sosial Beda Agama pada Masyarakat Desa Mongan Poula Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai)

Oleh: Ayu Puspita Sari

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan dan mendeskripsikan kebudayaan berupa adat istiadat yang dimiliki oleh masyarakat Mentawai di desa Mongan Poula, Siberut Utara sebagai apa faktor penyebab masyarakat hidup rukun walaupun berbeda agama. Dengan latar belakang masalah beberapa kasus di Indonesia perbedaan ras, agama, menjadi salah satu faktor penyebab munculnya konflik, namun menariknya di daerah ini, agama yang dianut di desa ada 4 agama, bahkan dalam satu keluarga terdapat beragam agama. Konflik di daerah ini tidak terjadi, walaupun ada konflik namun dapat diselesaikan secara adat.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Konflik Gluckman yang menyatakan bahwa antara konflik, moral, kepercayaan, agama dan ritual, dan aspek kebudayaan inilah yang saling terjalin sehingga konflik yang terjadi dalam masyarakat tidak sampai menghancurkan sistem sosial.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian Etnografi. Teknik pemilihan Informan *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Jumlah informan penelitian sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan model etnografi dari Spradley.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa yang menjadi faktor utama masyarakat Mentawai khususnya Desa Mongan Poula mampu hidup berintegrasi sosial walaupun beda agama, karena adanya 1) nilai adat istiadat yang mengajarkan mereka sejak kecil hingga sekarang, a). seperti nilai *Sitangiangalau* dan b). nilai *Pagetsabbau*. Nilai kedua tersebut mempersatu dengan roh manusia dengan roh gaib disitu terjalin kebersamaan mereka sellau hidup bersama, nilai nilai tersebut terdapat makna dari masyarakat Mentawai selalu hidup berdampingan sesama mereka ada beberapa pepatah salah satunya adalah 1). *Simakerek bagatta*, 2). *Puaranan Simaeruk* dan 3). *Bui Ibara Laggat Bagatta Samba Musara Lek Sita Kasimaeruk*.

Kata Kunci : Adat Istiadat, Integrasi Sosial, Perbedaan Agama Mentawai